

PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN

by Ade Gunawan

Submission date: 07-Jun-2022 03:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 1852161401

File name: 43-Article_Text-196-1-10-20181226.pdf (917.59K)

Word count: 5140

Character count: 31282

PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN

M. Firza Alpi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
m.fizaalpi@umsu.ac.id

Ade Gunawan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
adegunawan@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari variabel bebas yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap variabel terikat yaitu *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Pendekatan penelitian adalah asosiatif, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai tahun 2016 yang berjumlah 13 perusahaan. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 sampel perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peridotahun 2012 sampai tahun 2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Kata Kunci: ***Current Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets***

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari manajemen perusahaan yaitu memaksimalkan kinerja perusahaan. Di Indonesia semakin banyak jumlah perusahaan yang berkembang pesat pada saat ini, baik yang bergerak dalam bidang industri, jasa dan perdagangan. Setiap perusahaan baik yang skala maupun skala kecil mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk perusahaan bertahan dan berkembang demi tercapainya tujuan perusahaan. Namun dalam era globalisasi seperti sekarang ini, mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Baik atau buruk kondisi perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan

untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Sedangkan laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI periode 2012–2016 dan termasuk dalam kelompok industri manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdiri dari 6 perusahaan.

Laba dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan utama sebuah perusahaan didirikan, semua kegiatan perusahaan yang dilakukan baik bersifat operasional maupun non operasional yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Laba dapat memberikan sinyal yang positif mengenai prospek perusahaan dimasa depan tentang kinerja perusahaan. Karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, semakin tinggi laba yang tercapai suatu perusahaan, mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan.

Laba tentunya dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya, total aktiva, aktiva lancar, hutang lancar, dan penjualan. *Total*

aktiva adalah segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dimaksud dengan kekayaan ini adalah sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai dan yang sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan masa lalu. Tinggi rendahnya total aktiva akan mempengaruhi laba yang dimiliki perusahaan, total aktiva yang tinggi akan dapat menghasilkan laba yang tinggi, begitu juga sebaliknya total aktiva yang rendah akan dapat menghasilkan laba yang rendah.

Aktiva lancar adalah uang kas atau aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal. Aktiva lancar yang tinggi akan mempengaruhi laba, karena dengan perusahaan menyediakan persediaan yang cukup atau tinggi maka akan dapat menghasilkan penjualan yang tinggi dan meningkatkan laba perusahaan.

Hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva *lancar* yang dimiliki oleh perusahaan.

Penjualan atau pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penjualan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalti, dan sewa. Penjualan Pendapatan merupakan hal yang sangat penting, karena pendapatan itu yang menjadi obyek atas kegiatan perusahaan.

LANDASAN TEORI

Return On Assets (ROA)

Analisis *Return On Assets* (ROA) ini sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Assets* (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Harahap (2006 : 305) menyatakan "*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran

aktiva diukur dari volume penjualan". Sedangkan Sitanggang (2012 : 30) menyatakan "*Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang investasikan perusahaan atau total aset perusahaan". Selanjutnya Margaretha (2011:27) menyatakan "*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan". Menurut Riyanto (2010,hal.37) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *return on assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

- 1) Profit Margin yaitu perbandingan antara *net operating income* Dengan *net sales*. Dengan kata lain dapatlah dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
- 2) Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Sedangkan menurut Menurut Kasmir (2012 : 203) menyatakan "Bahwa yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) adalah: Hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba

bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva”.

Menurut Kasmir (2012 : 202) menyatakan Rumus untuk mencari *Return On Assets* (ROA) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak (Earning After and Tax)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}} \times 100$$

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2012 : 134) menyatakan “Rasio lancar atau *Current ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Menurut Murhadi (2013 : 57) menyatakan “Rasio lancar (*Current ratio* -CR) adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilities jangka pendek (*short run solvency*) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun”.

Menurut Yudiana (2013 : 75) menyatakan "*Current ratio* merupakan perbandingan aktiva lancar (current asset) dengan hutang lancar (current liabilities)".

Menurut Jumingan(2009 : 124) menyatakan "faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio*(CR) adalah sebagai berikut :

- 1) Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar.
- 2) Data trend daripada aktiva lancar dan hutang lancar, atau jangka waktu 5 tahun atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sesungguhnya atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) *Credit rating* perusahaan pada umumnya.

10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

11) Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau *public utility*."

Menurut Margaretha (2011 : 25) menyatakan Rumus untuk menghitung *current ratio* (CR) yakni :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Total Assets Turnover (TATO)

Menurut Kasmir (2012 : 185) menyatakan "*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva".

Menurut Murhadi (2013 : 60) menyatakan "*Total Assets Turnover* (TATO) adalah efektivitas perubahan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan".

Menurut Margaretha (2011 : 26) menyatakan *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba".

Menurut Jumingan (2014 : 128) menyatakan “ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* (TATO) yaitu :

- 1) Pendapatan (penjualan) : komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
- 2) Total aktiva :aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasikan menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biaya satu tahun).
- 3) Aktiva tetap : merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relatif permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.”

Menurut Brigham dan Houston (2012 : 150) menyatakan “faktor lain yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* adalah *leverage* keuangan, pada umumnya *leverage* keuangan akan meningkatkan *Return On Equity* tetapi juga akan meningkatkan resiko perusahaan yang tidak disukai oleh investor.”

Menurut Kasmir (2012 : 185) menyatakan “Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* (TATO) adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Asset)}}$$

Kerangka Konseptual

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Assets (ROA)

Menurut Yudiana (2013 : 75) "Current ratio yang tinggi mengindikasikan jaminan yang baik bagi kreditor jangka yang artinya setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. Current ratio yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (profitabilitas), karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran".

Hasil penelitian ini sebelumnya di dukung oleh Elyas Setiawan (2015) dengan judul **Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, Dan Firm Size Terhadap Roa Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013**. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Total Assets Turnover Ratio (TATO) terhadap Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2012 : 203) menyatakan bahwa "Return On Assets (ROA) yang rendah disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva. Hubungan antara aktiva dengan penjualan disebut perputaran aktiva dan mengukur efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan aktivanya."

Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien pengguna keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Hal ini didukung oleh penelitian oleh Rachmat Rizky Muchlis (2017) dengan judul Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset* Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan *Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, bahwa Total Assets Turnover Ratio (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover Ratio (TATO) terhadap Return On Asset (ROA)

Menurut Syamsuddin (2011 : 209) "Bilamana rasio atas aktiva lancar atas total aktiva meningkat, maka baik profitabilitas

maupun risiko yang dihadapi akan menurun. Menurunnya profitabilitas disebabkan karena aktiva lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap”.

Berdasarkan teori-teori penelitian terdahulu oleh Wilhelmina (2017) dengan judul *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Pos Indonesia (Persero)*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Jika perusahaan juga aktif, maka kewajiban dapat dilunasi dengan kegiatan operasional dan mampu memperbanyak penjualan yang luas agar keduanya dapat meningkat secara bersamaan.

Hipotesis

1. Ada pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Ada pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Ada pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2009:11) "Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang berjuang untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif guna mengetahui hubungan atau pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)*, sedangkan variabel terikatnya yaitu hanya menggunakan *Return On Assets (ROA)*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai tahun 2016 yang berjumlah 13 perusahaan. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 sampel perusahaan plastik

dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai tahun 2016.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah karya tulis ilmiah yang berisi keterangan atau informasi suatu kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 (5 tahun). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), dan *Total Asset Turnover* (TATO), berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Populasi perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 13 perusahaan, kemudian diambil sampel berdasarkan kriteria yang telah

ditentukan sehingga perusahaan yang menjadi objek penelitian berjumlah 6 perusahaan.

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi linier berganda. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Tabel 1.

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR	TATO	ROA	Unstandardized Residual
N		29	30	30	29
Normal Parameters ^a	Mean	2.3948	1.0387	5.3893	.0000000
	Std. Deviation	1.72591	.43325	5.34675	2.02428610
Most Extreme Differences	Absolute	.284	.201	.270	.207
	Positive	.284	.201	.270	.207
	Negative	-.188	-.134	-.185	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		1.530	1.102	1.479	1.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019	.176	.025	.167

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS22(2018)

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a) Jika Sig > 0,05 maka berdistribusi normal.
- b) Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dari tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada Unstandardized Residual adalah 1,114 dan signifikansi pada 0,167. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Sedangkan jika dilihat pada setiap variabel, nilai *Current Ratio* (CR) tidak berdistribusi normal karena dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* 1,530 dan signifikan pada 0,019. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak yang berarti data residual tidak berdistribusi normal. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada *Total Assets Turnover* (TATO) adalah 1,1102 dan signifikan pada 0,176. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi normal. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada *Return On Assets* (ROA) adalah 1,479 dan signifikan pada 0,025. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak yang berarti data residual berdistribusi normal.

Karena nilai *Current Ratio* (CR) dan *Return On Assets* (ROA) yang tidak berdistribusi normal maka peneliti mencoba melakukan

transformasi data pada variabel X1 (Current ratio) dan variabel Y (Return On Assets) dengan Ln.

Tabel 2.

Hasil Uji Kolmogorov Smirnov(K-S)

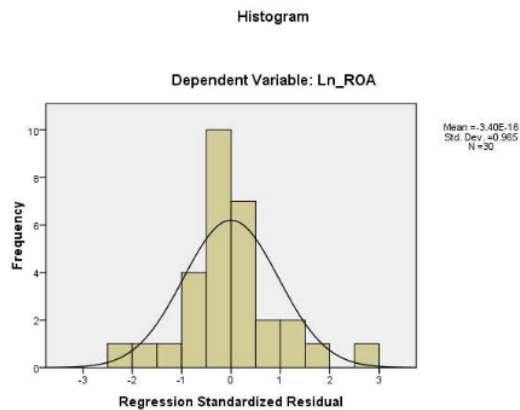
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ln_CR	TATO	Ln_ROA	Unstandar dized Residual
N		30	30	30	30
Normal	Mean	.6316	1.0387	1.1281	.0000000
Paramet	Std.				
ers ^a	Deviation	.66688	.43325	1.11360	.6332844
Most	Absolute	.233	.201	.142	.144
Extreme	Positive	.233	.201	.119	.144
Differenc	Negative	-.124	-.134	-.142	-.098
es					
Kolmogorov-Smirnov					
Z		1.275	1.102	.776	.790
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078	.176	.583	.561

a. Test distribution is Normal.

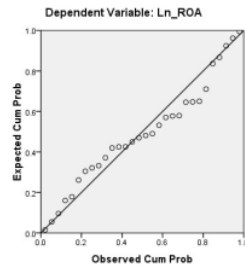
Dari tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada *Current Ratio* (CR) adalah 1,275 dan signifikan pada 0,078. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 ditolak yang berarti data residual berdistribusi tidak normal. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada *Return On Assets* (ROA) adalah 0,776 dan signifikan pada 0,583. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima yang berarti data residual berdistribusi

normal. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal baik pada Unstandardized Residual, maupun pada setiap variabel yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Current Ratio (CR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)*.



Grafik Histogram pada gambar diatas menunjukkan pola berdistribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri dan ke kanan.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada grafik normal p-plot diatas, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Dengan memperhatikan grafik diatas dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak digunakan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln_CR	.428	2.338
TATO	.428	2.338

a. Dependent Variable: Ln_ROA

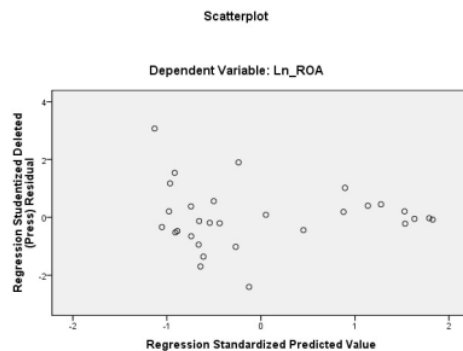
Sumber: HasilPengelolaanSPSS22(2018)

Dari tabel 3 masing-masing variabel independen menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 5 yaitu sebesar 2.338.

Nilai *tolerance* pada variabel *Curren Ratio* (X1) dan variabel *Total Assets Turnover* (X2) sebesar 0,428. Dari masing-masing variabel independen menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,05, dan jika dilihat nilai VIF tidak lebih dari 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai VIF dan *tolerance*, yang berarti analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.



Pada grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang dihasilkan dari model data adalah menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-.348	.355
Ln_CR	.889	.279
TATO	.881	.430

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat di formulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,348 + 0,889X_1 + 0,881X_2$$

Keterangan :

- a. Nilai konstanta Y sebesar = -0,348 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1) dan *Total Assets Turnover* (X_2) dalam keadaan konstan (sama dengan 0), maka *Return On Assets* (Y) sebesar -0,348.
- b. Nilai koefisien X_1 = 0,889 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan sebesar 100% maka akan diikuti dengan peningkatan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Plastik dan Kemasan sebesar 0,889 atau 88,9%.
- c. Nilai koefisien X_2 = 0,881 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *Total Assets Turnover* (TATO) mengalami peningkatan sebesar 100% maka akan diikuti dengan peningkatan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Plastik dan Kemasan sebesar 0,881 atau 88,1%.

Pengujian Hipotesis

Uji t (uji parsial)

Tabel 5
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	-.981	.335
Ln_CR	3.180	.004
TATO	2.048	.050

a. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 22 (2018)

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Asset (ROA)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk kriteria uji dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t_{tabel} untuk $n = 30 - 2 = 28$ adalah 2,048 dan nilai $t_{\text{hitung}} = 3,180$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* (CR) adalah 3,180 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,048. Dengan

demikian t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel}(3,180 > 2,048)$, nilai Signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan *CurrentRatio*(CR) terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Assets (ROA)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk kriteria uji dilakukan pada tingkat $\alpha=5\%$ dengan nilai t_{tabel} untuk $n=30-2=28$ adalah 2,048 dan nilai $t_{hitung} = 2,048$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Asset Turnover* (TATO) adalah 2,048 dan t_{tabel} dengan $\alpha=5\%$ diketahui sebesar 2,048. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari atau sama dengan t_{tabel} ($2,048 \geq 2,048$), nilai Signifikan sebesar $0,050 \leq 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan *Total Asset Turnover*

(TATO) terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji F (uji simultan)

Tabel 6
Hasil Uji F (uji simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	24.333	2	12.166	28.244	.000 ^a
Residual	11.630	27	.431		
Total	35.963	29			

a. Predictors: (Constant), TATO, Ln_CR

b. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS22(2018)

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas, hitung sebesar 28,244 sedangkan f_{tabel} 3,35. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ ($28,244 > 3,35$), dengan nilai Signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Rati* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Return*

on Assets (ROA) pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Koefisien Determinasi (R – Square)

Tabel IV-11

Hasil Uji Determinasi (R – Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.677	.653	.65632

a. Predictors: (Constant), TATO, Ln_CR

b. Dependent Variable: Ln_ROA

Sumber: Hasil Pengelolaan SPSS 22 (2018)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel IV-16 diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,677 menunjukkan bahwa korelasi hubungan *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) mempunyai tingkat hubungan yang tinggi sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,677 \times 100\%$$

$$D = 67,7\%$$

Nilai *Adjusted R Square* (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,677 atau 67,7%. Angka ini mengidentifikasi Profitabilitas (variabel terikat) mampu dijelaskan oleh Likuiditas (variabel bebas) dan Aktivitas (variabel bebas) sebesar 67,7%. Sedangkan selebihnya sebesar 32,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *Standart error of the estimate* adalah sebesar 0,65632 atau 0,66 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi *Return On Assets* (ROA).

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Assets (ROA)

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2012–2016, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel *Current Ratio* (CR) adalah 3,180 dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,048. Dengan demikian thitung lebih besar dari ttabel ($3,180 > 2,048$) dan dengan signifikan sebesar 0,004 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio*(CR) terhadap *Retrun On Assets* (ROA) pada Perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2012–2016.

Hasil penelitian ini sebelumnya di dukung oleh Elyas Setiawan (2015) dengan judul **Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, Dan Firm Size Terhadap Roa Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013**. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Assets (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Retrun On Assets* (ROA) pada Perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2012–2016, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,048 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,048. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari atau sama dengan t_{tabel} sebesar ($2,048 \geq 2,048$) dengan signifikan sebesar 0,050,

artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan antara **Total Assets Turnover (TATO)** terhadap **Return On Assets (ROA)** pada Perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI periode 2012–2016.

Hal ini didukung oleh penelitian oleh Muchlis (2017) dengan judul **Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset** Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan **Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**, bahwa Total Assets Turnover Ratio (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) terhadap Return On Assets (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai **pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO), terhadap Return On Asset (ROA)** pada perusahaan plastik dan kemasan **yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia** periode 2012–2015. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 28,244 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} diketahui sebesar 3,35.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($28,244 > 3,35$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara bersama-sama ada pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Berdasarkan teori-teori penelitian terdahulu oleh Wilhelmina (2017) dengan judul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Pos Indonesia (Persero). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara parsial, *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti tinggi rendahnya

Current Ratio (CR) akan berpengaruh pada *Return On Asset* (ROA).

2. Secara parsial, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *Total Asset Turnover* akan berpengaruh pada *Return On Asset* (ROA) perusahaan.
3. Secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), yang artinya kedua variabel tersebut secara bersamaan akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Saran

1. Sebaiknya perusahaan berupaya mempertahankan tingkat *Current Ratio* (CR) yang baik, karena dengan likuidnya perusahaan, akan mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak investor maupun kreditor dan pinjaman tersebut diharapkan dapat dikelola dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan (*Return On Assets*) perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan dapat memanfaatkan tingkat *Total Asset Turnover* (TATO) untuk dapat meningkatkan penjualan dalam

meraih laba perusahaan. Dengan meningkatnya *Total Asset Turnover* (TATO) maka pihak investor maupun kreditor akan percaya dan memperpanjang kontrak kerja sama dengan perusahaan.

3. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen dan pelaporan data keuangan perusahaan secara baik dan benar demi pencapaian tujuan perusahaan. Namun bagi peneliti selanjutnya disarankan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Return On Assets (ROA) agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Dan Houston (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (Buku I Edisi Kesebelas). Jakarta: Salemba Empat.
- Elyas Setiawan (2015). "Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, dan Firm Size terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013". *Jurnal Manajemen*.

Harahap, Sofyan Syafri (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. (Cetakan kedua belas). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

I Dewa Gd Gina Sanjaya, I Md. Surya Negara Sudirman dan M. Rusmala Dewi (2014) "Pengaruh LikuiditasDan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PT PLN (Persero)" *Jurnal Manajemen*.

Juliandi Azuar, Dan irfan (2015). *Metode Penelitian bisnis*. (Cetakan ke II). Medan : Umsu Press.

Jumingan (2009). *Anlisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

(2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kasmir (2012). *Analisis laporan keuangan*, (cetakan kelima). Jakarta: PT Raga Grafindo Persada.

Margaretha, Farah (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga

Munawir (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. (Cetakan ke empat belas). Yogyakarta: Liberty. Muchlis (2017)

Murhadi Wernner R. (2013). *Analisa Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Nur Anita Chandra Putry dan Teguh (2013) "Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover*, dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset". *Jurnal Akuntansi*.

RachmatRizkyMuchlis (2017) "Pengaruh *Current Ratio, Total Asset Turnover*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Return On Asset pada perusahaan Plastik dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015". *Skripsi Manajemen*.

Rifki Yazid Bamaisyarah (2017) "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Di BEI" *Jurnal Manajemen*.

Riyanto, Bambang.2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi4,Cetakan 10. Yogyakarta:PenerbitBPFE.

Elyas Setiawan (2015). "Pengaruh *Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales*, dan Firm Size terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013". *Jurnal Manajemen*.

Sitanggang (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono (2012). *Statistika untuk Penelitian*, (Cetakan kesembilan belas). Bandung: ALFABETA.

Syamsuddin, Lukman (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Edisi Baru). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Wilhemina (2017). "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Medan Periode 2006-2016". *Skripsi Manajemen*

Yudiana, Fetria Eka (2013) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Medan: Penerbit Ombak.

www.idx.com

PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

18%
INTERNET SOURCES

15%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

9%
★ PUJI MUNIARTY PUJI, Mayang Sari. "ANALISIS PERPUTARAN TOTAL ASET PADA PT. INDOFOOD MAKMUR TBK", IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business, 2020
Publication

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%